

## DAFTAR PUSTAKA

- Anggari, R. (2018). Identifikasi Morfologi Kopi Lanang Dan Kopi Biasa Robusta Lampung. In Fakultas Pertanian, Universitas Lampung. Universitas Lampung.
- Hasanah, I. N. (2016). Pengaruh Substrat Tanam Terhadap Keberhasilan Aklimatisasi Embrio Somatik Kopi Robusta (*Coffea canephora* Pierre ex A. Froehner) (Doctoral dissertation, UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PURWOKERTO).
- Hadi, F. A. S. (2020). Perbanyakan Vegetatif Kopi Robusta (*Coffea Canephora*) Di Pusat Penelitian Kopi Dan Kakao Indonesia Kebun Percobaan Kaliwining Jember.
- Hulupi, R. 2014. Varietas Kopi Liberika Anjuran untuk Lahan Gambut. Pusat Penelitian Kopi Dan Kakao Indonesia. Jember.
- Khumaira, K., Yustendi, D. Y., & Puspita, D. E. (2020). Mikoriza dan Pertumbuhan Bibit Kopi Setek Sambung. *Serambi Sainia: Jurnal Sains dan Aplikasi*, 8(2), 79-85.
- Manurung, P., M. Ginting, L. Fauzia. 2016. Strategi peningkatan produksi kopi Arabika (*Coffea arabica*) (studi kasus: Desa Lumban Silintong, Kecamatan Pagaran, Kabupaten Tapanuli Utara). *Jurnal on Social Economic of Agriculture and Agribusiness* 5(1): 1-13.
- Mayrowani, H. 2013. Kebijakan penyediaan teknologi pascapanen kopi dan masalah pengembangannya. *Forum Penelitian Agro Ekonomi* 31(1):31-49
- Michael, w. G., sentayehu A., taye k., and tadesse B. 2013. Genetik Diversity Analysis of some ethiopian specialty coffee (*coffee arabica* L.) germplasm accessions based on morphological traits. *Time journals of agriculture and veterinary sciences*, 1(4):47-54.
- Najiyati, S., Danarti. 2004. Kopi: Budi Daya & Penanganan Pascapanen. Penebar Swadaya, Jakarta
- Nur. A.M. (2001). "perbanyakan bahan tanam unggul kopi robusta dengan teknik setek sambung klon BP 308". *warta pusat penelitian kopi dan kakao indonesia*, 17:172- 178
- Nurseha, N., Anwar, R., & Yudianto, Y. (2019). Pertumbuhan Bibit Kopi Robusta (*Coffea Canephora*) Pada Berbagai Komposisi Media Dengan Bokashi Limbah
- Kulit Kopi. *Jurnal Agroqua: Media Informasi Agronomi dan Budidaya Perairan*, 17(1), 32-40.
- Payung damaris dan Susilawati susilawati., 2014. Pengaruh zat pengatur tumbuh rootone-f dan sumber bahan setek tembesu (*fagraea fragrans*) di pt. Jorong barutama greston kalimantan selatan. *Jurnal ilmiah bidang sumberdaya alam dan lingkungan*. Vol 10, no 3.
- Ramadiana, S. (2021). Keragaman Morfologi Dan Genotipik Berdasarkan Marka

- Rapd Serta Perbanyak Vegetatif Dengan Stek Pada Sejumlah Genotipe Kopi Robusta (*Coffea Canephora* Pierre Ex A Froehner) Di Lampung.
- Sari, R. P. 2017. Eksplorasi dan identifikasi tanaman kopi arabika (*coffea arabica* l.) Di kabupaten kerinci provinsi jambi. Skripsi. Universitas Andalas. Padang.
- Semangun, H. (2000). Penyakit - Penyakit Tanaman Perkebunan Di Inonesia. Cetakan IV. Gajah Mada Universty Press, Yogyakarta, Indonesia
- Sipayung, P. 2015. Penuntun Praktikum Pembiakan Vegetatif. Fakultas Pertanian Universitas Katolik Santo Thomas Sumatera Utara. Medan.
- Suprpto, A. (2004). Auksin : Zat Pengatur Tumbuh Penting Meningkatkan Mutu Setek Tanamam. *Jurnal Penelitian Inovasi*, 21(1), 81–90.
- Van Steenis CGGJ. 2008. *Flora*, Cetakan ke-7. Jakarta: PT. Pradnya Paramita
- Yahmadi, M., & Mawardi, S. (2001). Satu Abad Budidaya Kopi Robustadi Indonesia (1900-2000). *Warta Pusat Penelitian Kopi dan Kakao Indonesia*, 17(2), 123-137.